

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian bertempat di :

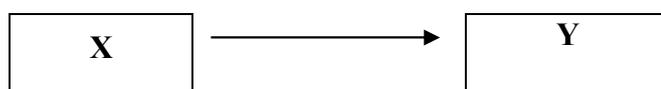
Nama sekolah : SDN Gugus Nagasari Kecamatan Karawang Barat

Waktu pelaksanaan : 6 Februari 2019

B. Metode dan Design Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Menurut Arikunto (1998:79) "Pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya". Adapun pengetahuan dari metode korelasi diungkapkan oleh Arikunto (1997:251) yang menyatakan bahwa "koefisien korelasi adalah suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut". Penelitian korelasi ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan ini.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah design regresi sederhana.



Gambar3.1 Desain Regresi Sederhana (Arikunto,1998 :85)

Keterangan:

X: Keterampilan Sosial

Y : Motivasi Belajar Siswa Kelas V Gugus Nagasari Kecamatan Karawang Barat

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:215) “populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar di Gugus Nagasari Kecamatan Karawang Barat berjumlah 571 siswa.

Menurut Sugiyono (2016:215) sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2015:139) “dikatakan simple atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN Nagasari IV dan SDN Nagasari VI Gugus Nagasari Kecamatan Karawang Barat yang berjumlah 85 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (1998:225) dijelaskan bahwa metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data

penelitiannya. Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode kuantitatif korelasi berupa angket. Data penelitian ini diperoleh dengan teknik berupa angket untuk mengetahui hubungan Keterampilan Sosial dengan Motivasi Belajar Siswa.

1. Instrumen Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk merubah tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya dan mencapai tujuannya dengan indikator diantaranya 1) kuatnya kemauan untuk belajar, 2) adanya hasrat dan keinginan berhasil, 3) ketekunan dalam mengerjakan tugas, 4) tidak mudah putus asa, dan 5) dapat mempertahankan pendapatnya.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar adalah skor penilaian dari responden atas jawaban tentang kuesioner motivasi belajar dengan indikator diantaranya 1) kuatnya kemauan untuk belajar, 2) adanya hasrat dan keinginan berhasil, 3) ketekunan dalam mengerjakan tugas, 4) tidak mudah putus asa, dan 5) dapat mempertahankan pendapatnya.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Kuatnya kemauan untuk belajar	(+) 1,3,5 (-) 2,4,6,7	7
2	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	(+) 8,9,11 (-) 10,12	5
3	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	(+) 13,15,17,25 (-) 14,16,18	6
4	Tidak mudah putus asa	(+) 19,20,21,23	6

		(-) 22,24	
5	Dapat mempertahankan pendapatnya	(+) 26,27,29 (-) 28, 30	6
Jumlah			30

d. Uji Validitas

1) Validitas Konstruk

Uji validitasi didalam penelitian ini menggunakan *Expert Judgement* dalam pengertian praktisnya adalah pertimbangan atau pendapat ahli atau orang yang berpengalaman. Peneliti meminta bantuan kepada dosen pembimbing skripsi prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) untuk menelaah apakah materi intrumen telah sesuai dengan konsep yang akan diukur. Pengujian validitas konstruk dengan cara *Expert Judgement* adalah melalui menelaah kisi-kisi dan instrumen terutama kesesuaian dengan tujuan penelitian dan butir-butir pertanyaan.

2) Validitas Isi

Uji validitas isi dalam penelitian ini menggunakan Korelasi Produk Momen. Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) atau

r_{hitung} negatif, maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Data-data hasil test yang diperoleh di analisis menggunakan statistika, teknik statistik yang digunakan adalah Korelasi *Product Moment*. Menurut Margono (2010:209) Rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Gambar 3.2 Rumus Korelasi Product Moment Margono (2010:209)

Keterangan :

- x = Jumlah skor dalam tiap item dan seluruh responden
- y = Jumlah skor total seluruh item dan seluruh responden
- n = Banyaknya subyek

Berdasarkan perhitungan hasil uji coba dengan menggunakan rumus product moment, maka diperoleh dari 30 butir instrumen terdapat 26 butir yang valid dan 4 butir yang drop yaitu nomor 3, 5, 8, dan 26. Butir yang tidak valid (drop) tersebut dibuang, dan tidak direvisi kembali karena indikator dari motivasi belajar masih terwakili dengan butir-butir yang valid.

Responden yang digunakan dalam uji coba instrumen penelitian berjumlah 100 orang siswa, maka kriteria pembandingan untuk r ($\alpha = 0,05$) $n = 100$ adalah 0,195. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir dinyatakan valid dan butir tersebut dapat diterima dan dianggap layak untuk dijadikan instrumen. Sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. Validitas butir instrumen menggunakan korelasi product moment pada taraf signifikan 0,05% pada $n = 100$

dengan nilai kritis 0,195.

e. Uji Reliabilitas

Suatu instrument memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrument tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 X} \right)$$

Gambar 3.3 Rumus Alpha Cronbach

Sumber : <http://www.datakampus.com/2017/04/uji-reliabilitas-dengan-alpha-cronbach/>

Keterangan :

α = Koefisien Reliabilitas

k = Banyaknya butir

$S^2 x$ = Varians Skor Total

$S^2 j$ = Varians butir ke-j

N = Banyaknya populasi

Jika nilai $\alpha > 0.7$ artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika $\alpha > 0.80$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakananya sebagai berikut:

Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Jika α antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi. Jika α $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat. Jika

alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliable.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen motivasi belajar dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, diperoleh nilai reliabilitas instrument sebesar 0,642, sedangkan r_{tabel} untuk $n=100$ dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,195, sehingga dapat dikatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian instrument dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Instrumen Keterampilan Sosial

a. Defnisi Konseptual

Keterampilan sosial adalah kemampuan berkomunikasi dengan lingkungan baik secara lisan maupun tulis yang bertujuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dengan indikator diantaranya adalah 1) berinteraksi dengan teman sebaya, 2) bekerja sama dengan teman dalam pembelajaran, 3) siswa menjadi tutor sebaya dengan baik, 4) tidak memilih-milih teman, 5) mau memulai komunikasi dengan teman, 6) siswa menunjukkan empati terhadap teman.

b. Definisi Operasional

Keterampilan Sosial adalah skor penilaian dari responden atas jawaban tentang kuesioner keterampilan sosial dengan indikator 1) berinteraksi dengan teman sebaya, 2) bekerja sama dengan teman dalam pembelajaran, 3) siswa menjadi tutor sebaya dengan baik, 4) tidak memilih-milih teman, 5) mau memulai komunikasi dengan teman, 6) siswa menunjukkan empati terhadap teman.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Sosial

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Berinteraksi dengan teman sebaya	(+) 1,3,4 (-) 2,5,6	6
2	Bekerja sama dengan teman dalam pembelajaran	(+) 7,8 (-) 9,10,11	5
3	Siswa menjadi tutor sebaya dengan baik	(+) 12,13,14 (-) 15,16	5
4	Tidak memilih-milih teman	(+) 17,18,21 (-) 19,20	5
5	Mau memulai komunikasi dengan teman	(+) 22,23 (-) 24,25	4
6	Siswa menunjukkan empati terhadap teman	(+) 26,27,28 (-) 29,30	5
Jumlah			30

d. Uji Validitas

1) Validitas Konstruk

Uji validitas isi dalam penelitian ini menggunakan *Expert Judgement* dalam pengertian praktisnya adalah pertimbangan atau pendapat ahli atau orang yang berpengalaman. Peneliti meminta bantuan kepada dosen pembimbing skripsi prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) untuk menelaah apakah materi instrumen telah sesuai dengan konsep yang akan diukur. Pengujian validitas konstruk dengan cara *Expert Judgement* adalah melalui menelaah kisi-kisi dan instrumen terutama kesesuaian dengan tujuan penelitian dan butir-butir pertanyaan.

2) Validitas Isi

Uji validitas isi dalam penelitian ini menggunakan Korelasi Produk Momen. Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item

dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) atau r_{hitung} negatif, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Data-data hasil test yang diperoleh di analisis menggunakan statistika, teknik statistik yang digunakan adalah Korelasi *Product Moment*. Menurut Margono (2010:209) Rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Gambar 3.4 Rumus Korelasi Product Moment Margono (2010:209)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor dalam tiap item dan seluruh responden

$\sum y$ = Jumlah skor total seluruh item dan seluruh responden

n = Banyaknya subyek

Berdasarkan perhitungan hasil uji coba dengan menggunakan rumus product moment, maka diperoleh dari 30 butir instrumen terdapat 26 butir yang valid dan 4 butir yang drop yaitu nomor 18, 20, 21, dan 22. Butir yang tidak valid

(drop) tersebut dibuang, dan tidak direvisi kembali karena indikator dari motivasi belajar masih terwakili dengan butir-butir yang valid.

Responden yang digunakan dalam uji coba instrumen penelitian berjumlah 100 orang siswa, maka kriteria pembandingan untuk r ($\alpha = 0,05$) $n = 100$ adalah 0,195. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir dinyatakan valid dan butir tersebut dapat diterima dan dianggap layak untuk dijadikan instrumen. Sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. Validitas butir instrumen menggunakan korelasi *product moment* pada taraf signifikan 0,05% pada $n = 100$ dengan nilai kritis 0,195.

e. Uji Reliabilitas

Suatu instrument memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrument tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relative sama. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_X} \right)$$

Gambar 3.5 Rumus Alpha Cronbach

Sumber : <http://www.datakampus.com/2017/04/uji-reliabilitas-dengan-alpha-cronbach/>

Keterangan:

α = Koefisien Reliabilitas

k = Banyaknya butir

S^2_x = Varians Skor Total

S^2_j = Varians butir ke-j

N = banyaknya populasi

Jika nilai $\alpha > 0.7$ artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika $\alpha > 0.80$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakkannya sebagai berikut:

Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Jika α antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi. Jika α $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen motivasi belajar dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, diperoleh nilai reliabilitas instrument sebesar $0,715$, sedangkan r_{tabel} untuk $n=100$ dengan taraf signifikansi $0,05$ adalah $0,195$, sehingga dapat dikatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian instrument dinyatakan reliable dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

E. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Ukuran statistik deskriptif dapat digolongkan menjadi dua kelompok, yaitu ukuran nilai tengah dan ukuran deviasi. Ukuran nilai tengah terdiri dari rata-rata (*mean*), median, dan modus. Sedangkan ukuran deviasi terdiri dari varians, simpangan baku, koefisien variasi, dan nilai jarak (*range*).

2. Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data dari hasil pengukuran tersebut normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji normalitas Liliefors. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

- 1) Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan rumus:

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X = Rata-rata sampel

S = Simpangan baku sampel

\bar{X} = Nilai skor sampel

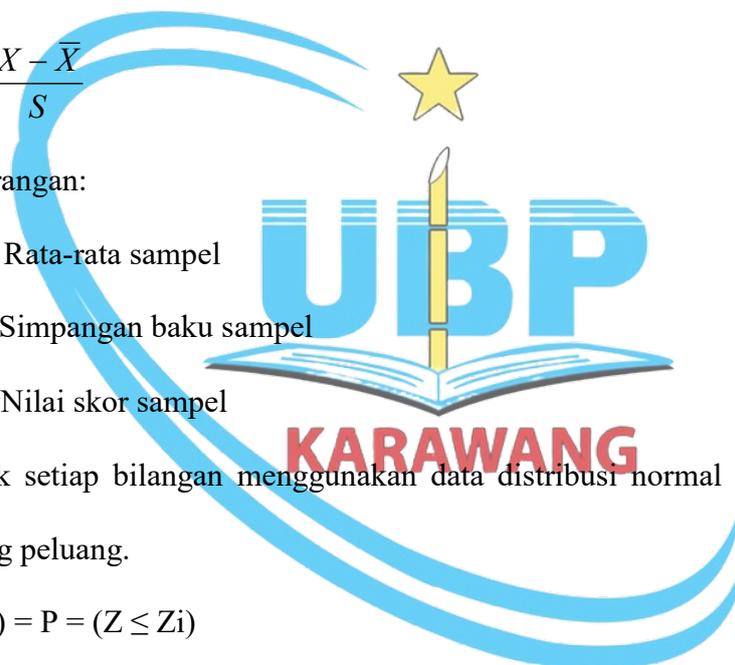
- 2) Untuk setiap bilangan menggunakan data distribusi normal baku, kemudian hitung peluang.

$$F(Z_i) = P = (Z \leq Z_i)$$

- 3) Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi dinyatakan lah $S(Z_i)$, maka :

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \leq Z_i}{n}$$

- 4) Hitung selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- 5) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini L_0 dengan nilai kritis L yang diambil dari tabel taraf nyata yang dipilih.



- 1) Hipotesis ditolak apabila $L_o > L_{tabel}$
adalah populasi berdistribusi tidak normal.
- 2) Hipotesis diterima apabila $L_o < L_{tabel}$
adalah populasi berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Selanjutnya dilakukan uji untuk linearitas untuk kecerdasan dan prestasi. Hipotesis yang akan di uji ada dua, yaitu kelinearan regresi dan keberartian koefisien regresi. Rumus Uji Linieritas Regresi.

- 1) Hitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg(a)}$) dengan Rumus :

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 2) Hitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg(b|a)}$) dengan Rumus :

$$JK_{Reg(b|a)} = b \left\{ \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right\}$$

- 3) Hitung jumlah kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan Rumus :

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b|a)} - JK_{Reg(a)}$$

- 4) Hitung rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg(a)}$)

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)}$$

- 5) Hitung rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg(b|a)}$) dengan Rumus:

$$RJK_{Reg(b|a)} = JK_{Reg(b|a)}$$

- 6) Hitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan Rumus :

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

7) Hitung jumlah kuadrat Error (JK_E) dengan Rumus:

$$JK_E = \sum_K \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

8) Hitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan Rumus :

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

9) Hitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan Rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{K - 2}$$

10) Hitung rata-rata jumlah kuadrat Error (RJK_E) dengan Rumus :

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

11) Mencari nilai F_{hitung} dengan Rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

12) Tentukan aturan untuk pengambilan keputusan atau kriteria uji linier. Jika

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 berarti **linier**

H_a = Tidak linier

H_0 = linier

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang akan digunakan oleh peneliti adalah uji barlett.

Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Adapun langkah-langkah uji barlett sebagai berikut:

- 1) Menghitung rerata (mean) dan varian serta derajat kebebasan (dk) setiap kelompok data yang akan diuji homogenitasnya.

- 2) Sajikan dk dan varian (s^2) tiap kelompok sampel dalam table pertolongan berikut, serta sekaligus hitung nilai logaritma dari setiap varian kelompok dan hasil kali dk dengan logaritma varian dari tiap kelompok sampel.
- 3) Hitung varian gabungan dari semua kelompok sampel

$$s^2 = \frac{\sum f_i x_i^2 - \frac{(\sum f_i x_i)^2}{n}}{\sum f_i - 1}$$

- 4) Hitung harga logaritma varian gabungan dan harga satuan Bartlett (B), dengan rumus

$$s^2 = \frac{(\log s^2) \sum f_i x_i - 1}{n}$$

- 5) Hitung nilai chikuadrat (X^2_{hitung}), dengan rumus

$$X^2 = \frac{1}{n} \left\{ \sum f_i (x_i - \bar{x})^2 \right\}$$

- 6) Tentukan harga chikuadrat tabel (X^2_{tabel}), pada taraf nyata, misal $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = n-1 yaitu

$$(X^2_{tabel}) = X^2_{(1-\alpha)(n-1)}$$

- 7) Menguji hipotesis homogenitas data dengan cara membandingkan nilai (X^2_{hitung}) dengan (X^2_{tabel}). Kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ **Tidak Homogen**

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ **Homogen**

d. Uji Korelasi

Uji korelasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah *Korelasi Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Gambar 3.6 Rumus Korelasi Product Moment
Margono (2010:209)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y yang berpasangan

$\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n = Banyaknya subyek skor X dan skor Y yang berpasangan

e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan proporsi untuk menentukan terjadinya presentase variansi bersama antara variabel X dengan variabel Y jika dikaitkan dengan 100%. Oleh karena itu besarnya koefisien determinasi adalah $0 \leq r^2 \leq 1$ dan tidak ada koefisien diterminasi yang bertanda negatif karena dikuadratkan. Rumus Koefisien determinasi.

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Gambar 3.7 Rumus Koefisien determinasi
Sumber : Riduwan (2015:228)

f. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan penelitian atau tidak. Uji hipotesis yang peneliti gunakan adalah uji T, dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{n_1} + \frac{s^2}{n_2}}}$$

Hasil data yang diperoleh untuk mengetahui hubungan antara keterampilan sosial dengan motivasi belajar siswa. Adapun untuk menguji hipotesis menggunakan kriteria sebagai berikut

$$H_0 = \mu_1 < \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan antara keterampilan sosial dengan motivasi belajar siswa.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan antara keterampilan sosial dengan motivasi belajar siswa.

